

Jurnal Manajemen

ISSN 1411 – 4186

Visionist

Volume 10, Nomor 1 – Maret 2021

ANALISIS *RETURN* SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PT BUKIT ASAM TBK
DI MASA PANDEMI COVID-19

..... *Adiati A, Andala Rama P Barusma, Luke Suciati dan Riswan* 1-7

ANALISIS PENERAPAN SANKSI DISIPLIN PEGAWAI DALAM MENINGKATKAN SEMANGAT
KERJA DI KANTOR KECAMATAN WAY TUBA KABUPATEN WAY KANAN

..... *Deviana Sari, Dodi P, Habibburahman dan Agus Purnomo* 8-12

ANALISIS MANAJ EMEN PELAYANAN KUSUKA (KARTU PELAKU USAHA KELAUTAN DAN
PERIKANAN) DI DINAS PERIKANAN TERKAIT KEPUASAN NELAYAN DI KABUPATEN
TULANG BAWANG

..... *Eka Saputra A, Iskandar Ali Alam dan Hendri Dunan* 13-19

PENGARUH KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP
ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) PEGAWAI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

..... *Ermina Sari, Devia Kusuma A dan Yanuarius Yanu* 20-28

PENGARUH BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PETERNAKAN DAN
PERKEBUNAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

..... *Fani Handayani, M. Yusuf S. Barusman dan M Oktaviannur* 29-34

ANALISIS PENERIMAAN PAJAK DAERAH PROVINSI LAMPUNG PADA MASA PANDEMI
COVID-19 (STUDI PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI LAMPUNG)

..... *Hesni W Astuti, Dian Murniati, Haninun dan Nurdiauwansyah* 35-47

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA STAF
DAN GURU (STUDI KUANTITATIF PADA SDN III GUNUNG MADU KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)

..... *Yaumil Khoiriyah, Aulia Rahmawati dan Hepiana Patmarina* 48-61

PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA
BISNIS KULINER DI KAB OKU

..... *Yunita Sari* 62-69

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 10	Nomor 1	Halaman 1 – 69	Bandar Lampung Maret 2021	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	-----------	---------	-------------------	------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

Jurnal Manajemen

Visionist

Volume 10, Nomor 1 – Maret 2021

DEWAN PENYUNTING

Penyunting Ahli

Sudarsono (Ketua)

Sri Utami Kuntjoro

Sinung Hendratno

Agus Wahyudi

Abdul Basit

Penyunting Pelaksana

Budhi Waskito

Ardansyah

Eka Kusmayadi

Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung

Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261

Email: visionist@ubl.ac.id

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)

Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

PENGARUH KREATIVITAS DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA BISNIS KULINER DI KAB OKU

Yunita Sari

Universitas Baturaja

Corresponding e-mail : yunitaubr1@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meneliti pengaruh variabel kreativitas dan motivasi terhadap keberhasilan usaha bisnis kuliner di kabupaten Ogan Komering Ulu. Desain penelitian merupakan penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha kuliner di Kabupaten OKU. Metode analisis yang digunakan adalah Regresi Berganda. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kreativitas dan motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha bisnis kuliner di Kabupaten OKU. Penelitian ini fokus pada kreativitas dan motivasi sebagai variable bebas dan keberhasilan usaha sebagai variable terikat.

Kata Kunci: Kreativitas, Motivasi dan Keberhasilan Usaha

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau UMKM yang secara terus menerus mengalami perkembangan, dan ditandai semakin banyaknya UMKM bermunculan dengan menawarkan berbagai macam produk yang beraneka ragam, serta kreatif. Dengan kondisi seperti ini bukan hal yang tidak mungkin bahwa UMKM menjadi prioritas utama untuk memenuhi kebutuhan pasar mengenai produk-produk baru yang belum bisa dihasilkan oleh perusahaan yang berskala besar, bagi satuan Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak hanya kondisi perusahaan saja yang menjadikan UMKM yang terus mengalami perkembangan melainkan kemampuan dan keunggulan dalam berkreaitivitas yang di utamakan.

Kabupaten Ogan Komering Ulu tepatnya pada Kota Baturaja merupakan Kota yang secara keseluruhan mempunyai usaha baik kecil maupun menengah menjadi salah satu daerah yang mengembangkan UMKM, salah satunya pada bidang kuliner khususnya seperti usaha Rumah Makan. Berdasarkan sumber data pada Dinas Koperasi UMKM di Kabupaten Ogan Komering Ulu, UMKM Bidang Kuliner mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

Tabel 1. Data Pengembangan UMKM Bidang Kuliner Kabupaten OKU Tahun 2014-2019

No	Tahun	Jumlah
1	2014	2.715
2	2015	3.032
3	2016	3.180
4	2017	3.326
5	2018	3.526
6	2019	3.554

Sumber : Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten OKU

Berdasarkan data pada Tabel 1 UMKM Bidang kuliner di Kabupaten Ogan Komering Ulu pada tahun 2014 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan. Sehingga dari data tersebut usaha kuliner di Kabupaten Ogan Komering Ulu merupakan usaha yang paling di pilih oleh masyarakat. Tidak dapat dipungkiri kendala yang harus dihadapi sebuah usaha kuliner di Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu persaingan antara pelaku usaha kuliner. Dengan timbulnya suatu persaingan membuat setiap pelaku usaha terus berupaya mengikuti perkembangan salah satunya dengan cara melalui pengembangan kreativitas, oleh karena itu usaha di Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk terus berupaya dalam mencapai perkembangan strategi yang efektif guna didalam mempertahankan serta meningkatkan usahanya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada beberapa usaha Rumah Makan di kota Baturaja yaitu beberapa pengusaha rumah makan merasakan sulitnya mencapai keberhasilan usaha. Dimana keberhasilan usaha sendiri merupakan mereka yang fokus pada peluang yang ada, dan memulai usaha dari peluang, memanfaatkan sumber daya yang ada serta menerapkan struktur dan strategi secara tepat (Ananda dan Rafida, 2016). Sulitnya mencapai keberhasilan pada pelaku usaha rumah makan di sebabkan karena kurangnya pemikiran yang kreatif dan motivasi oleh pelaku usaha.

Kreativitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide-ide yang lebih baik (Alma, 2019). Kurangnya kreatif pada pelaku usaha dikarenakan pelaku usaha kurang memiliki motivasi pada dirinya. Wikanso (2013) dalam Dewi (2020) menjelaskan bahwa atribut orang dikatakan kreatif salah satunya adalah motivasi, karena motivasi berwirausaha merupakan dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Membuat seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta pwwirausaha yang kuat dan tangguh serta berkualitas.

Rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: Bagaimanakah Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha?

Manfaat penelitian penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak, dapat digunakan sebagai tambahan informasi untuk memperluas ilmu pengetahuan, serta dapat digunakan sebagai acuan dan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa di masa yang akan datang. Dapat menjadi masukan atau sumbangan pemikiran bagi usaha kuliner di Kabupaten Ogan Komering Ulu tentang pentingnya Kreativitas dan motivasi terhadap keberhasilan usaha.

Kreativitas

Kreativitas adalah menghadirkan suatu gagasan baru dan proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan dengan kekuatan persaingan dan perubahan lingkungan (Rusdiana, 2018). Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru atau melihat hubungan-hubungan baru antara unsur variabel data yang sudah ada. Pengertian yang lainnya adalah kreativitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide-ide yang lebih baik (Alma, 2019).

Menurut Maulana (2016), indikator seorang berpikir kreatif itu meliputi: 1) Kepekaan (*Sensitivity*) Kemampuan menangkap dan situasi atau mengabaikan fakta-fakta yang kurang sesuai. 2) Kelancaran (*Fluency*) Kemampuan membangun ide-ide untuk menyelesaikan masalah secara relevan. 3) Keluwesan (*Flexibility*) Kemampuan menggunakan beragam strategi penyelesaian, atau kemampuan untuk mencoba berbagai pendekatan yang berbeda dalam memecahkan masalah. 4) Keterperincian (*Elaboration*) Kemampuan secara terperinci, runtut, dan koheren terhadap suatu prosedur. 5) Keaslian (*originality*) Kemampuan menggunakan strategi yang bersifat baru, unik, atau tidak biasa untuk menyelesaikan masalah.

Motivasi Usaha

Menurut Sumadi Suryabrata (Djaali H, 2012) motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan. Jika dia melakukan suatu kegiatan, ia akan merasa senang, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa antara kebutuhan, perbuatan, tujuan berlangsung karena ada dorongan atau motivasi.

Motivasi mempersoalkan cara mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan organisasi.

Motivasi sebagai kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual (Robbins, 2016). Motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi antara sikap, kebutuhan, persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang. Proses psikologi timbul diakibatkan oleh faktor di dalam diri seseorang yang disebut intrinsik dan ekstrinsik. Faktor di dalam diri seseorang dapat berupa kepribadian, sikap, pengalaman, dan pendidikan, atau berbagai harapan, cita-cita yang menjangkau ke masa depan, sedangkan faktor dari luar diri seseorang dapat ditimbulkan oleh berbagai faktor lain yang sangat kompleks. Sekalipun demikian, baik pada faktor ekstrinsik maupun faktor instrinsik, motivasi timbul karena adanya rangsangan (Mangkunegara, 2016).

Menurut McCielland dan Boyatzis, (2004) dalam Busro, (2018) motivasi diukur dengan dimensi sebagai berikut: 1) *Need for achievement* (Kebutuhan untuk berprestasi). 2) *Need of affiliation* (Kebutuhan untuk berafiliasi). 3) *Need of power* (Kebutuhan untuk menguasai sesuatu).

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha merupakan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang ada di dalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pengertian umum keberhasilan menunjukan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba

bukan merupakan satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha. *Entrepreneur* yang sukses adalah mereka yang fokus pada peluang yang ada, mereka memulai usaha dari peluang. Memanfaatkan sumber daya yang ada serta menerapkan struktur dan strategi secara tepat (Ananda dan Rafida, 2016).

Menurut Noor (2017) indikator Keberhasilan Usaha dapat dilihat dari alat ukur sebagai berikut: 1) Kemampuan Mendapatkan Laba (*Profitability*). 2) Produktivitas dan Efisiensi (*Productivity and Efficiency*). 3) Daya Saing (*Competitiveness*). 4) Kompetensi dan Etika Usaha (*Competence and Ethics*). 5) Terbangunnya kepercayaan atau amanah dari masyarakat luas (*Trust*).

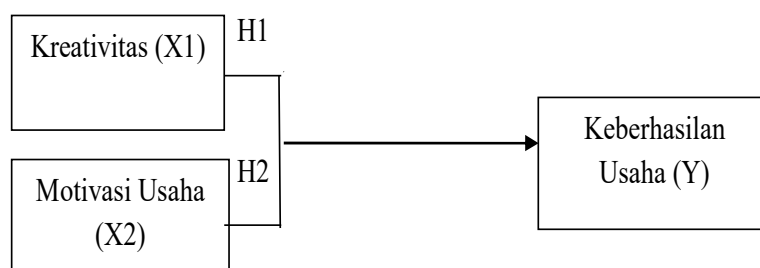
Pengembangan Hipotesis

Wikanso (2013) dalam Dewi (2020) menjelaskan bahwa atribut orang dikatakan kreatif salah satunya adalah motivasi karena. Motivasi berwirausaha merupakan dorongan kuat dari dalam diri seseorang untuk memulai mengaktualisasi potensi diri dalam berfikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan produk baru dan bernilai tambah guna kepentingan bersama. Wirausaha akan muncul ketika seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Membuat seseorang menjadi berani mengembangkan usaha dan idenya melalui motivasi berwirausaha yang kuat. Dua hal tersebut harus saling berhubungan agar tercipta pengusaha yang kuat dan tangguh serta berkualitas.

Rusdiana (2018) menyatakan salah satu kunci sukses untuk berhasil menjadi wirausahawan adalah motivasi yang kuat untuk berpengusaha, motivasi untuk menjadi seseorang yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakatnya melalui pencapaian prestasi kerja sebagai wirausahawan apa bila seseorang memiliki keyakinan bahwa bisnis yang akan digelutinya itu sangat bermakna bagi hidupnya, ia akan berjuang lebih keras untuk sukses. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan, dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu, motivasi sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas. Karena dengan motivasi diharapkan dapat mencapai hasil yang memuaskan atau hasil yang seoptimal mungkin.

Kerangka Pikir

Mengacu pada kerangka teoritis tentang hubungan antar variabel seperti dijelaskan dalam perumusan hipotesis, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis

H1 : Diduga ada pengaruh kreativitas terhadap keberhasilan usaha

H2 : Diduga ada pengaruh motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha

Metodologi

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan juga merupakan penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat bantu yang pokok (Singarimbun, 1999). Metode ini disebut juga *questionnaire method*, karena untuk memperoleh data tersebut biasanya diajukan serangkaian pertanyaan pertanyaan yang tersusun dalam suatu daftar.

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2016) populasi adalah seluruh subjek penelitian. Populasi dalam penelitian adalah seluruh objek yang diteliti (diamati, diwawancarai dan sebagainya) dimana peneliti akan menarik kesimpulan tentang

objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha kuliner jenis usaha rumah makan di kecamatan baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu yang berjumlah 45 unit usaha rumah makan. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10 sampai 15% atau 20 sampai 25% atau lebih. Dikarenakan jumlahnya kurang dari 100 maka seluruh populasi diambil semua.

Uji Instrumen

Istrumen penelitian yang digunakan adalah kuiseoner, agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel (Purnomo, 2016). Uji instrumen yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas mengenai disetiap indikator variabel penelitian, untuk uji validitas dapat diketahui bahwa nilai korelasi (r hitung) lebih besar dari r tabel (0,294) dan untuk melihat reliabilitasnya dapat diketahui dari nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,600 sehingga dapat disimpulkan semua item pertanyaan semua indikator variabel dinyatakan valid dan reliabel dan dapat digunakan untuk tahap selanjutnya.

Uji Hipotesis

1. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Priyatno, 2017).
2. Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Priyatno, 2017).

Analisis Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X . Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X . Dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.

Hasil dan Pembahasan

Uji Instrumen

- a. Uji Validitas
Untuk mengetahui tingkat validitas perhatikan angka pada *corrected item-total Correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r -hitung) dibanding dengan r -tabel dengan cara didapat r -tabel 0,294 hasil uji validitas terhadap 45 responden, diketahui bahwa nilai r -hitung $>$ r -tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap item pernyataan digunakan adalah valid.
- b. Uji Reliabilitas
Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS metode yang digunakan adalah metode cronbach's alpha. Dalam program ini kuesioner dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60.

Tabel 2. Hasil Analisis Uji Validitas

Item	r -hitung	r -table	Keterangan
Kreativitas (X1)			
P1	0,315	0,294	Valid
P2	0,395	0,294	Valid
P3	0,600	0,294	Valid
P4	0,526	0,294	Valid
P5	0,311	0,294	Valid
P6	0,693	0,294	Valid
P7	0,647	0,294	Valid
P8	0,537	0,294	Valid
P9	0,427	0,294	Valid
P10	0,364	0,294	Valid
Motivasi Usaha (X2)			
P1	0,383	0,294	Valid
P2	0,425	0,294	Valid
P3	0,554	0,294	Valid

P4	0,540	0,294	Valid
P5	0,486	0,294	Valid
P6	0,412	0,294	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)			
P1	0,736	0,294	Valid
P2	0,741	0,294	Valid
P3	0,587	0,294	Valid
P4	0,699	0,294	Valid
P5	0,566	0,294	Valid
P6	0,436	0,294	Valid
P7	0,418	0,294	Valid
P8	0,504	0,294	Valid
P9	0,429	0,294	Valid
P10	0,635	0,294	Valid

Sumber : Data Primier, diolah

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1. Kreativitas (X1)	0,807	Reliabel
2. Motivasi Usaha (X2)	0,727	Reliabel
3. Keberhasilan Usaha (Y)	0,857	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan seluruh variabel penelitian memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60 bahwa seluruh variabel penelitian dapat dinyatakan reliabel.

Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi linear berganda dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS 16.0 for Windows. Hasil analisis data yang telah dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	6.414	2.011	
Kreativitas	.702	.281	.341
Motivasi Usaha	.751	.179	.573

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel 3 di atas didapat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 6,414 + 0,702X_1 + 0,751X_2 \dots\dots\dots(5.1)$$

Dari persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 6,414. Hal ini menunjukkan jika tidak ada variabel kreativitas dan motivasi usaha bernilai nol, maka keberhasilan usaha pada bisnis kuliner di kabupaen OKU 6,414.
2. Nilai koefisien regresi $X_1 = 0,702$ bernilai positif, menunjukkan jika variabel kreativitas mengalami kenaikan sebesar satu-satuan maka keberhasilan usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,702 satuan dengan asumsi variabel motivasi usaha dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,751$ bernilai positif, menunjukkan jika variabel motivasi usaha mengalami kenaikan sebesar satu-satuan maka keberhasilan akan mengalami peningkatan sebesar 0,751 satuan dengan asumsi variabel kreativitas dianggap tetap.

*Uji Hipotesis**Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t Statistik)*

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2009). Adapun hasil hitung untuk uji t statistik dapat dilihat pada tabel *coefficients* berikut:

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	3.190	.003
Kreativitas	2.495	.019
Motivasi Usaha	4.189	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Berdasarkan tabel 5 diperoleh t_{hitung} untuk variabel Kreativitas (X1) sebesar 2,495 dengan t_{tabel} ($\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$) dan $df = (n-k-1)$ yaitu $(31-2-1 = 28)$, untuk uji dua pihak diperoleh $t_{tabel} = 2,048$ dengan kriteria pengambilan keputusan berdasarkan uji t adalah sebagai berikut: (Priyatno, 2011).

- Ho diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak signifikan atau tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y
- Ho ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya signifikan atau ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Nilai yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,495 > 2,048$, maka keputusannya Ho ditolak dan Ha diterima artinya Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan bisnis kuliner di kabupaten OKU.

Pada tabel 5 juga menunjukkan variabel motivasi usaha (X2) diperoleh $t_{hitung} = 4,189$, dengan t_{tabel} ($\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$) dan $df = (n-k-1)$ yaitu $(31-2-1 = 28)$, untuk uji dua pihak diperoleh $t_{tabel} = 2,048$. Berdasarkan kriteria keputusan ternyata nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,189 > 2,048$, maka keputusannya Ho ditolak dan Ha diterima artinya motivasi usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha bisnis kuliner di kabupaten OKU. Secara grafik hipotesis tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Untuk dapat mengetahui apakah seluruh variabel kreativitas (X1) dan Motivasi Usaha (X2) secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap keberhasilan usaha bisnis kuliner di kabupaten OKU, maka digunakan uji signifikansi simultan dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Uji Signifikansi Simultan (Uji f)

Model	F	Sig.
1 Regression	32.723	.000 ^a
Residual		
Total		

Sumber : Data Premier, diolah

Berdasarkan tabel 6 didapatkan F_{hitung} sebesar 32,723. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ dengan F tabel = F (1 – α) (dk pembilang = 2), (dk penyebut = $31-2-1 = 28$) didapat F tabel 3,34. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $32,723 > 3,34$, maka keputusannya H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya seluruh variabel X yaitu kreativitas (X1) dan motivasi usaha (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha bisnis kuliner di kabupaten OKU.

Analisis Koefisien Determinasi (R Square)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Menurut Santoso, bahwa untuk regresi dengan dua variabel bebas digunakan *R Square* sebagai koefisien determinasi (Supranto, 2015). Koefisien determinasi (R^2 / KP) pada intinya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel X dalam menjelaskan variabel Y. Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* berikut :

Tabel 7. Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.837 ^a	.700	.679	2.10457

a. Predictors: (Constant), Kesehatan Kerja , Keselamatan Kerja

b. Dependent Variable: Keberhasilan usaha

Berdasarkan tabel 7 diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) adalah sebesar 0,700 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 70% sumbangan dari keberhasilan usaha bisa dijelaskan oleh variabel kreativitas (X1) dan motivasi usaha (X2) sedangkan sisanya sebesar 30% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini, seperti jiwa kepengusahaan (Ananda dan Rafida, 2016).

a. Pengaruh Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Dengan demikian, H1 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung kreativitas terhadap keberhasilan usaha dapat diterima. Kreativitas mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan usaha pengusaha kuliner. Oleh karena itu kreativitas yang tinggi ini akan memacu wirausaha untuk mengembangkan usaha. Untuk usaha rumah makan, pengusaha berusaha keras untuk menghasilkan produk yang maksimal. hal ini dapat dilihat dari berbagai macam menu yang ditawarkan pada masing – masing rumah makan. Selain kreativitas dari sisi produk, kreativitas pengusaha dalam hal ini berupa sistem pemasaran. Wirausahawan saat ini sangat memanfaatkan media online untuk memasarkan produk rumah makan. Selain menu dan sistem pemasaran, kreativitas pengusaha rumah makan ini bisa dilihat dari harga produk rumah makan. Dari berbagai macam kreativitas yang telah dilakukan oleh pengusaha rumah makan itu menyebabkan tingkat penjualan yang tinggi. Dengan kata lain tingkat kreativitas yang tinggi yang dilakukan pengusaha rumah makan menunjukkan tingkat keberhasilan usaha bisnis kuliner. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Agustina (2013), Dewi. et. al (2015).

b. Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukan bahwa motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Hal ini disebabkan karena Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu, dengan semakin tinggi motivasi yang dikeluarkan pada diri pengusaha kuliner maka diharapkan akan berdampak pada keberhasilan usaha tersebut. Dengan demikian H2 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung motivasi usaha terhadap keberhasilan usaha dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Rusdiana (2018), dimana salah satu kunci sukses untuk berhasil menjadi pengusahawan adalah motivasi yang kuat untuk berpengusaha.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu: 1) Kreativitas berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. 2) Motivasi usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka disarankan kepada para pelaku usaha kuliner di Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu yaitu: 1) Diharapkan untuk lebih berani dalam mencoba berbagai kreativitas yang berbeda dari biasanya, dan diharapkan juga pelaku usaha untuk selalu mencari inspirasi mengenai produk makanan yaitu dengan cara bertukar pikir dengan sesama pengusaha Kuliner atau mengenai tempat dan menu makanan dengan mengikuti tren pada saat ini seperti halnya dengan menyediakan tempat karaoke gratis di tempat tersebut dan juga menyediakan Wifi disertai dengan passwordnya. 2) diharapkan untuk lebih meningkatkan motivasi khususnya keberanian dalam mengembangkan usaha baik dari segi produk, tempat, promosi, dan harga sehingga hal itu akan berdampak terhadap keberhasilan usaha.

Daftar Pustaka

- Agustina, Siwi, Tri. 2013. Perilaku Inovatif dan Keberhasilan Usaha Wanita Pedagang Etnis Jawa di Surabaya. Surabaya : Jurnal Universitas Airlangga.
- Alma, Buchari. 2019. Kepengusahaan Untuk Mahasiswa Dan Umum. Alfabeta, Bandung.
- Ananda R & Rafida T. 2016. Pengantar Kepengusahaan Rekayasa Akademik Melahirkan Enterpreneurship. Perdana Publishing, Medan.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta, Jakarta.
- Azizah dan Ma'rifah. 2017. Motivasi Usaha Sebagai Mediator Hubungan Antara Perilaku Inovatif dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha Pengusaha Batik Tulis di Kabupaten Kebumen. *performance*. 24 (1): 10-18.
- Busro, Muhammad. 2018. Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Prenada media Group, Jakarta.
- Djaali. 2012. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dewi, Dkk. 2020. Manajemen Kepengusahaan. CV Budi Utama, Yogyakarta.
- Dewi Kusuma Rahman, Sri Wahyu Lelly Hana Setyani, Chairul Saleh. 2015. Pengaruh Kreativitas dan Perilaku Inovatif terhadap Keberhasilan Usaha Industri Melalui Usaha Sebagai Variabel Mediasi. Banyuwangi : Artikel Ilmiah Mahasiswa.
- Hidayat. 2020. Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha: Studi Pada Pelaku Usaha Sale Pisang di Kabupaten Cilacap. *Jurnal Ekonomi*. 2(5): 1-10.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Edisi 3. Jakarta: Erlangga.
- Mangkunegara. 2016. Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. PT Remaja Risdakara, Bandung.
- Maulana. 2016. Pengembangan Kemampuan Berfikir Kritis-Kreatif. UPI Samedang Press, Sumedang.
- Noor, Hendry Faisal. 2017. Ekonomi Manajerial. Rajagrafindo Persada, Depok.
- Purnomo, Rochmat Aldy. 2016. Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS. Wade Group, Ponorogo.
- Priyatno. 2017. Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Prof. Dr. Veithzal Rivai Zainal, S. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori ke Praktik Edisi ke-3. Murai Kencana, Jakarta.
- Robbins, Stephen P and Judge, Timothy A. (2016). Organizational Behavior. Edition 15. New Jersey: Pearson Education Limited.
- Rusdiana. 2018. Kewirausahaan Teori Dan Praktik. Bandung: Pustaka Setia.
- Singarimbun, M. 1999. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES.
- Supranto, J. 2015. Ekonometrik. Bogor: Ghalia Indonesia.